

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (case study). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai suatu permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini difokuskan pada dua orang klien, yaitu ibu menyusui yang mengalami mastitis, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan mendeskripsikan peristiwa secara lebih mendalam dan menyeluruh.

Studi kasus ini menjelaskan bagaimana asuhan kebidanan diberikan kepada ibu menyusui yang mengalami mastitis, dimulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi, dengan menggunakan pendekatan dokumentasi SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan). Pendekatan ini digunakan untuk menstrukturkan setiap tahapan dalam pelaksanaan manajemen asuhan kebidanan, sehingga intervensi yang diberikan bersifat sistematis, terukur, dan terdokumentasi dengan baik.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 ibu menyusui yang mengalami mastitis di TPMB Titik Sunaryati., STr., Keb., Bd. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Ibu yang sedang dalam masa menyusui (postpartum)

2. Mengalami tanda dan gejala mastitis, seperti nyeri payudara, pembengkakan, kemerahan, dan demam
3. Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar informed consent

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB Titik Sunaryati., STr, Keb, Bd yang berlokasi di Lawang, Kabupaten Malang.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan Mei-Juni 2025.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah Asuhan Kebidanan pada Ibu Menyusui dengan Mastitis di TPMB Titik Sunaryati., STr., Keb., Bd. Untuk memperjelas fokus penelitian maka disusun definisi operasional berikut ini yang menggambarkan bagaimana focus tersebut diukur dan diamati di lahan praktik.

Tabel 3.4. 1 Definisi Operasional

| No | Fokus Studi | Definisi | Parameter | Instrumen | Pengolahan Data |
|----|--|--|---|---|---|
| 1. | Asuhan Kebidanan pada Ibu Menyusui dengan Mastitis | Proses asuhan kebidanan yang dilakukan terhadap ibu menyusui yang mengalami mastitis, yang mencakup tahap pengkajian, identifikasi | - Keluhan nyeri payudara - Adanya tanda inflamasi (bengkak, kemerahan, nyeri tekan) - Peningkatan suhu tubuh - Perubahan pola menyusui | - Lembar checklist observasi - Form askeb - SOP | Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian |

| No | Fokus Studi | Definisi | Parameter | Instrumen | Pengolahan Data |
|----|------------------------------|--|---|---|---|
| | | masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi | | | |
| 2. | Pelaksanaan Asuhan Kebidanan | Tindakan yang diberikan oleh peneliti sesuai rencana asuhan kebidanan terhadap kasus mastitis yang dialami klien, mencakup edukasi, perawatan payudara, dan pemantauan kondisi | <ul style="list-style-type: none"> - Jenis tindakan/intervensi yang diberikan - Respons klien terhadap tindakan - Frekuensi menyusui kembali normal | - Lembar dokumentasi SOAP asuhan kebidanan | Deskripsi hasil tindakan disajikan secara naratif berdasarkan catatan harian dan evaluasi klien |
| 3. | Evaluasi Asuhan | Penilaian terhadap efektivitas asuhan yang telah diberikan selama masa pemberian asuhan kebidanan pada mastitis, dilihat dari perkembangan kondisi fisik dan kepuasan klien | <ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya nyeri dan pembengkakan - Tidak ada demam - Klien kembali menyusui dengan nyaman - Tidak ada komplikasi lanjutan | <ul style="list-style-type: none"> - Lembar SOAP evaluasi asuhan - Laporan SOAP perkembangan kondisi klien - Catatan follow-up | Hasil evaluasi dibandingkan dengan kondisi awal, dianalisis dan disimpulkan secara kualitatif |

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan beberapa jenis instrumen yang disesuaikan dengan karakteristik kasus dan kebutuhan pengumpulan data di lapangan.

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi mengenai :

- a. Keluhan utama yang dirasakan oleh klien
- b. Riwayat menyusui dan perawatan payudara
- c. Pengetahuan klien tentang mastitis
- d. Respons klien terhadap intervensi yang diberikan

Wawancara dilakukan dengan pendekatan komunikatif dan empatik, agar klien merasa nyaman dan terbuka dalam menyampaikan kondisinya. Proses wawancara berlangsung sejak awal pengkajian hingga evaluasi akhir, dengan pencatatan data dilakukan langsung oleh peneliti menggunakan catatan harian.

2. Format SOAP (Subjektif, Obyektif, Assessment, Plan)

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara triangulasi metode, yang mencakup wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap, valid, dan menggambarkan kondisi subjek secara menyeluruh.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi fisik klien (payudara), ekspresi nyeri, respons terhadap asuhan, serta lingkungan tempat tinggal.
2. Studi Dokumentasi: Menggunakan Format SOAP sebagai pendokumentasian asuhan.

3.5.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Identifikasi dan Penentuan Subjek Penelitian
 - a. Peneliti berkoordinasi dengan bidan TPMB Titik Sunaryati, S.Tr., Keb untuk mengidentifikasi klien ibu menyusui yang mengalami mastitis.
 - b. Subjek dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan kriteria subjek.
 - c. Setelah subjek ditentukan, dilakukan pendekatan secara personal dengan tetap memperhatikan etika penelitian.
 - d. Peneliti menjelaskan tujuan dan proses penelitian serta meminta persetujuan secara tertulis melalui lembar informed consent.
2. Pengumpulan Data Awal
 - a. Hari ke-1 s/d ke-2: Pengumpulan data awal dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali informasi menggunakan format SOAP.
 - b. Dilakukan juga pemeriksaan fisik dan observasi langsung terhadap kondisi payudara dan lingkungan sekitar klien.
 - c. Seluruh data dicatat menggunakan format SOAP dan catatan harian.
3. Pelaksanaan Asuhan Kebidanan
 - a. Hari ke-2 sd ke-10: Peneliti memberikan asuhan kebidanan yang disesuaikan dengan kebutuhan klien, antara lain:
 - 1) Kompres hangat pada payudara

- 2) Edukasi teknik menyusui yang tepat
 - 3) Perawatan payudara dan pijat oksitosin
 - 4) Dukungan psikologis dan konseling ringan bila diperlukan
- b. Asuhan dilakukan secara berulang minimal 3–4 kali dalam 10 hari, tergantung respons dan kebutuhan klien.
 - c. Setelah setiap asuhan dilakukan pencatatan respons dan perkembangan klien menggunakan format SOAP.
4. Evaluasi dan Follow-Up
 - a. Hari ke-3, ke-6, ke-10, dan ke-14: Peneliti melakukan kunjungan ulang untuk mengevaluasi:
 1. Perkembangan kondisi fisik klien (rasa nyeri, pembengkakan, pengeluaran ASI)
 2. Respons terhadap intervensi sebelumnya
 3. Munculnya masalah baru (jika ada)
 - b. Dicatat dalam format evaluasi dan follow-up untuk memantau perubahan dari waktu ke waktu.
5. Dokumentasi Akhir dan Analisis
 - a. Hari ke-14: Peneliti melakukan dokumentasi akhir dari hasil asuhan kebidanan, yang mencakup pencatatan lengkap berdasarkan format SOAP
 - b. Semua data yang diperoleh (wawancara, observasi, evaluasi) dikompilasi dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-naratif kualitatif.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data dalam studi kasus ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang disusun secara naratif berdasarkan data yang diperoleh selama proses pengkajian, pelaksanaan asuhan, dan evaluasi pada subyek kasus. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi langsung selama pemberian asuhan kebidanan, serta data sekunder yang berasal dari catatan medik atau dokumen penunjang lainnya (buku KIA). Proses analisis dilakukan dengan analisis naratif deskriptif dengan menggunakan SOAP dan membandingkan 2 subjek yang telah diberikan asuhan.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian studi kasus ini disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dalam beberapa bentuk berikut:

1) Narasi atau Deskripsi Tekstual

Merupakan bentuk utama penyajian data, di mana hasil wawancara mendalam, observasi langsung, dan respon klien terhadap asuhan kebidanan dijelaskan secara rinci dalam bentuk paragraf. Narasi ini mencakup kondisi awal klien, proses asuhan kebidanan, dan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

- 2) Foto atau Dokumentasi Visual (*jika diperlukan dan sesuai etika*)
- 3) Dokumentasi berupa foto kondisi payudara sebelum dan sesudah intervensi dapat disertakan sebagai pelengkap, dengan catatan wajah atau identitas klien tidak terlihat jelas dan telah mendapat persetujuan tertulis dari subyek penelitian.

3.7 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, yang melibatkan permintaan informasi pribadi dari pasien; oleh karena itu, mereka harus memperhatikan etika penelitian, khususnya:

- a) *Informed Consent* (perjanjian untuk berpartisipasi sebagai klien) mewakili kesepakatan bersama antara peneliti dan peserta dalam studi kasus, dimulai melalui distribusi dokumen persetujuan yang diinformasikan sebelum dimulainya penelitian. Tujuan dari informasi persetujuan adalah untuk memastikan bahwa peserta memahami tujuan dan signifikansi penelitian, serta efek potensialnya. Jika peserta setuju, mereka diharuskan untuk menandatangani dokumen persetujuan. Sebaliknya, jika individu yang terlibat dalam studi kasus menurun, penelitian harus menghormati hak-hak mereka.
- b) *Anonimitas* (tidak adanya identifikasi pribadi) melibatkan memberikan jaminan kepada peserta penelitian dengan

menahan diri dari memasukkan atau mencantumkan nama mereka pada instrumen pengukuran, memilih untuk menggunakan kode pada formulir pengumpulan data atau pada hasil yang dihasilkan oleh penelitian.

- c) Kerahasiaan berkaitan dengan pengamanan hasil penelitian, yang mencakup data dan hal-hal lain yang relevan. Semua informasi yang telah dikumpulkan diperlakukan dengan kerahasiaan ketat oleh peneliti, dengan hanya kelompok data tertentu yang diungkapkan dalam temuan penelitian.